

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Studi Literatur

Desain penelitian adalah sesuatu yang vital dalam penelitian yang memungkinkan dan memaksimalkan suatu kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi validiti suatu hasil. Desain riset sebagai petunjuk peneliti dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan (Nursalam, 2015).

Desain penelitian ini adalah *Literature Review* atau tinjauan pustaka. Studi literature review adalah cara yang dipakai untuk megumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber data sekunder seperti jurnal, buku, internet, artikel, dan pustaka lainnya. Penelitian ini memiliki beberapa tahapan yakni diantaranya penentuan tujuan studi literature, pencarian data , screening , penilaian kualitas, ekstraksi data, analisa data, dan penulisan hasil literature review (Okoli, 2010).

3.2 Strategi Pencarian Literatur

3.2.1 Database Pencarian

Literature review ini merupakan rangkuman menyeluruh beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan tema tertentu. Pencarian literature dilakukan pada bulan Juli 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber

data sekunder yang diperoleh berupa artikel jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional dengan tema yang sudah ditentukan dan dalam kurun waktu <5 tahun terakhir. Pencarian literature dalam literature review ini menggunakan beberapa database, yaitu: Garuda dan Google scholar.

3.2.2 Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal pada penelitian studi literature ini menggunakan *keyword* (kata kunci) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Es batu dan Rasa haus dan Gagal ginjal kronis dan Hemodialisis

3.2.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Menurut (Nursalam, 2020) strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PICOT *framework*, yang terdiri dari :

- a. *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang di analisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- b. *Intervention* yaitu suatu tindakan penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- c. *Comparation* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding, jika tidak ada bisa menggunakan kelompok control dalam studi yang terpilih.

- d. *Outcome* yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- e. *Time* yaitu kurun waktu yang dilakukan dalam studi terdahulu.

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

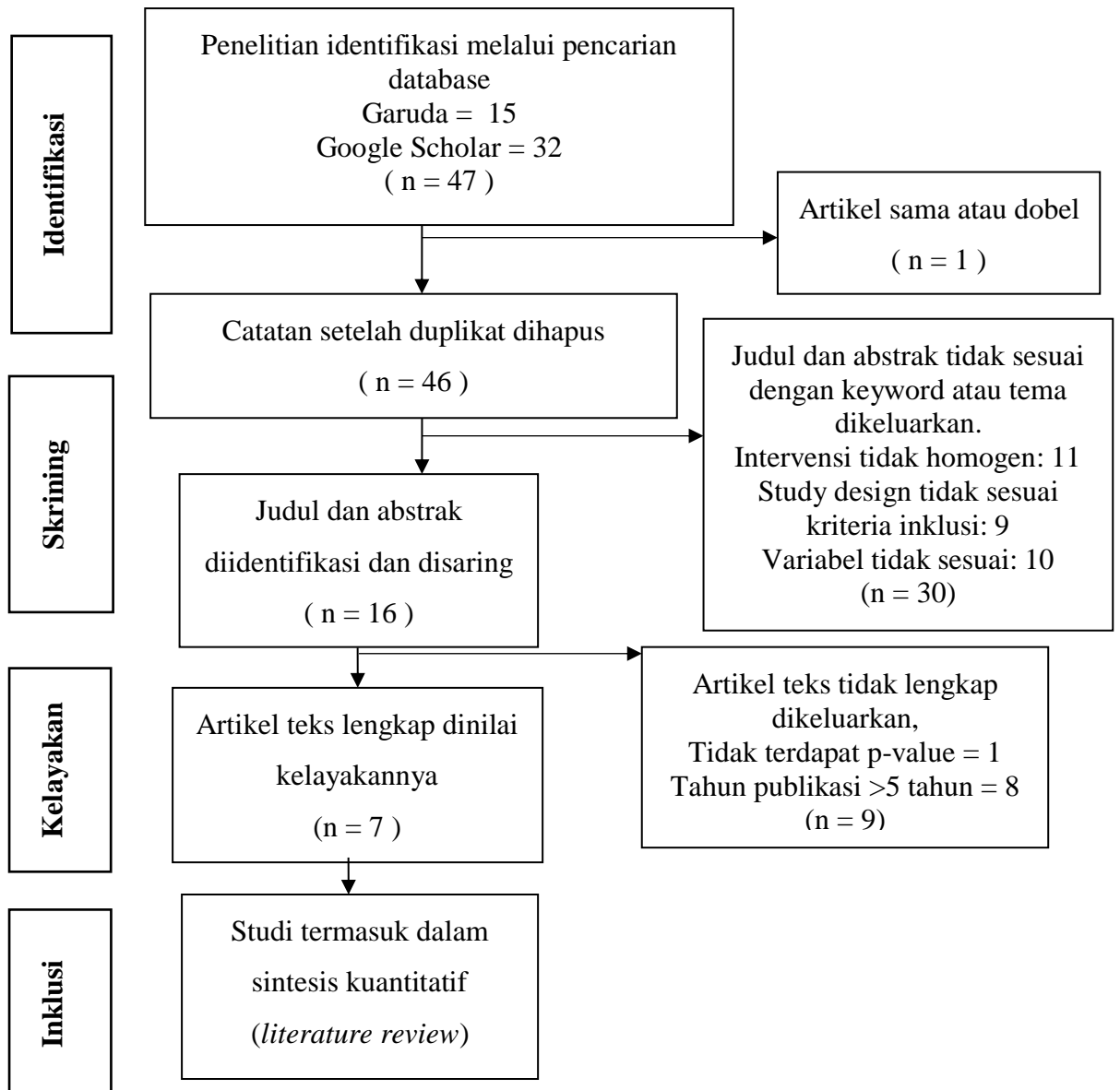
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population (P)</i>	Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis	Pasien gagal ginjal yang melakukan peritoneal dialisis
<i>Intervention (I)</i>	Menghisap es batu	Tidak ada intervensi menghisap es batu yang lain yang dikeluarkan
<i>Comparator (C)</i>	Tidak ada faktor pembanding	Tidak ada faktor pembanding
<i>Outcome (O)</i>	Penurunan rasa haus pasien CKD yang menjalani hemodialisis	Menjelaskan tidak ada penurunan rasa haus
<i>Study Design (S)</i>	<i>Quasi-experimental studies, Randomized controlled trial, Quantitative studies</i>	<i>Systematic review Literature review Science review</i>
<i>Publication Years</i>	Tahun 2018-2022	Sebelum Tahun 2018
<i>Language</i>	Indonesia dan Inggris	Selain bahasa Indonesia dan Inggris

3.2.4 Seleksi Studi

Pencarian dilakukan di dua database menggunakan kata kunci dan ditemukan sejumlah 47 artikel. Pencarian yang dilakukan pada *Garuda* sejumlah 15 artikel dan *Google Scholar* 32 artikel. Ditemukan 1 artikel duplikasi yang dikeluarkan dan tersisa 46 artikel. Kemudian dilakukan penyaringan lanjutan, sehingga ditemukan artikel berdasarkan judul dan abstrak sejumlah 16 artikel, tetapi 30 artikel diantaranya tidak sesuai dengan kriteria inklusi. Dari 16 artikel peneliti memeriksa yang teks artikel tidak lengkap sejumlah 9. Peneliti melakukan assesment sesuai

kriteria inklusi dan eksklusi, didapatkan 7 artikel yang digunakan dalam literature review. Hasil pemilahan artikel digambarkan dalam *Flowchart* berikut ini:

3.2.5 Mendokumentasikan Hasil pencarian dalam Prisma *Flowchart*



Gambar 3.1 Prisma *Flowchart*

3.3 Penilaian Kualitas

Penilaian kualitas dilakukan dengan analisis kualitas metodologi dalam setiap jurnal dengan menggunakan *checklist critical appraisal* yaitu *Quasy Experimental Design, Case Control Studies, dan Randomized Controlled Trials* oleh *The Joanna Briggs Institute*. *Checklist critical appraisal* ini merupakan penilaian dengan beberapa jenis pertanyaan yang diberi *checklist* “YA” atau “TIDAK”, atau “TIDAK JELAS” atau “TIDAK TERSEDIA”, dimana setiap jawaban “YA” diberi skor 1 kemudian dihitung dan dijumlahkan. Skor yang memenuhi kriteria *critical appraisal* 50% dari *cut-off-point* yang telah disepakati, maka studi dimasukkan ke dalam kriteria inklusi dan siap dilakukan *review* atau analisa data.

3.4 Rencana Penyajian Hasil *Literature Review*

Dalam penelitian ini rencana penyajian hasil *literature review* akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan narasi. Pada bagian tabel data yang akan disajikan meliputi nama peneliti, judul penelitian, metode penelitian, hasil penelitian dan tahun terbit jurnal .

Hasil dari ringkasan tabel akan dilakukan pembahasan narasi oleh peneliti. Dalam bagian narasi, peneliti akan memaparkan hasil analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil penelitian. Dari data yang sudah terkumpul kemudian akan dicari persamaan dan perbedaannya lalu dibahas untuk menarik kesimpulan.